

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan Keuangan berhubungan erat dengan manajemen puncak karena informasi yang ada dalam laporan keuangan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajer dan dibutuhkan oleh banyak pihak, diantaranya yaitu pemegang saham, investor, pemberi pinjaman dan pemasok, manajer, karyawan dan bahkan pemerintah (SAK, 2002). Alasan mengapa pihak-pihak ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan karena informasi yang ada dalam laporan keuangan memiliki potensi untuk mengurangi ketidakpastian dan informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat berkompetensi dengan sumber informasi lainnya.

Informasi keuangan berguna sebagai dasar prediksi yang dapat digunakan pemakainya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang didapat dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan analisis satu dengan yang lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik di dalam analisis laporan keuangan. Rasio-rasio keuangan memberikan informasi yang sederhana mengenai hubungan antara satu dengan yang lain sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat

membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan tidak terkecuali perusahaan manufaktur.

Dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No. 1 (2002) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam melakukan investasi. Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. PSAK No. 25 tahun 2002 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu.

Rasio keuangan yang dihubungkan dengan fenomena-fenomena akuntansi diharapkan mempunyai kegunaan obyektif terhadap rasio keuangan. Beberapa peneliti yang telah menguji kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba diantaranya (Ou, 1990 dalam Sudarini dan Mita, 2005; Asyik dan Sulistyono, 2000; Machfoed, 1994 dalam Meythi, 2004). Akan tetapi, berbagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi perubahan laba hasilnya masih cenderung tidak konsisten untuk waktu dan tempat berbeda.

Arwanta dan Gantyowati (2004) menguji kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap harga saham: suatu studi empiris menurut sudut pandang kepentingan investor. Hasilnya rasio keuangan tertentu dapat digunakan

untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk lebih dari satu tahun.

Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan memprediksi perubahan laba yaitu; *current ratio* (Laksmana, 2006; Baiti, 2003; Juliana dan Sulardi, 2003), *gross profit margin* (Asyik, 2000; Suhardito dan Irot, 2000), *operating profit margin* (Machfoed, 1994 dalam Meythi, 2004), *net income to sales* (Asyik dan Sulistyoyo, 2000), *return on equity* (Arwanta dan Gantowati, 2004), *inventory turn over* (Laksmana, 2006), *total asset turn over* (Baiti, 2003), dan *sales to current liabilities* (Widiasih, 2006 dan Purnawati, 2005). Ada beberapa rasio keuangan yang berhasil dalam memprediksi perubahan laba, tetapi ada juga yang tidak mampu memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Laba akuntansi dipilih karena laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka akan dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, penelitian ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang konsistensi penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Pemilihan penggunaan sampel perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur bertujuan menghasilkan laba agar dapat memajukan perusahaan tersebut dan banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga sampel bisa lebih banyak.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan tertentu terhadap perubahan laba, mendorong untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan dengan mereplikasikan penelitian yang dilakukan oleh Widiasih (2006) serta kombinasi dengan berbagai peneliti. Penelitian ini meneliti mengenai “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Perbedaan penelitian sekarang dengan Widiasih terletak pada variabel bebas. Pada penelitian Widiasih variabel yang tidak signifikan diganti atau dikombinasi dengan variabel bebas peneliti yang lain yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Untuk periode sampel, peneliti terdahulu menggunakan periode 2001 sampai 2003, sedangkan dalam penelitian kali ini menggunakan periode sampel tahun 2005 sampai 2007.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah rasio-rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris kemampuan rasio yang didasarkan pada data laporan keuangan terhadap prediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Bidang Akademik**

- a.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.
- b.** Penelitian ini dapat memberikan tambahan bukti empiris dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang.

## 2. Bidang Praktik

- a. Bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.
- b. Memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memprediksi laba dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi yang bersifat fundamental.